

**ANALISIS TEO-SOSIOLOGIS DISORGANISASI KELUARGA DALAM
TONGKONAN ULU TONDOK DAN DAMPAKNYA BAGI
PERSEKUTUAN DI GEREJA TORAJA JEMAAT
, PENGKAROAN MANUK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th)**

**HELLI BARRANG
2020196809**

**Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Teo-Sosiologis Disorganisasi Keluarga dalam *Tongkonan Ulu Tondok* dan Dampaknya bagi Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk

Disusun oleh :

Nama : Helli Barrang

NIRM : 2020196809

Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang akan diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 04 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Dr. Abraham S. Tangulungan, S.Th, M.Si
NIP.197205102005011004

Pembimbing II,

Ones Kristiani' Rapa', S.Th, M.Si
NIDN.22060894401

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Teo-Sosiologis Disorganisasi Keluarga Dalam *Tongkonan* Ulu Tondok dan Dampaknya Bagi Persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk

Disusun Oleh :

Nama : Helli Barrang
NIRM : 2020196809
Program Studi : Teologi Kristen
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing Oleh :

I. Dr. Abraham S. Tanggulungan, S.Th.,M.Si.
II. Ones Kristiani Rapa', S.Th.,M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 14 Juli 2023 dan di Yudisium tanggal 07 Agustus 2023.

Dewan Penguini

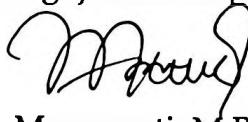
Penguji Utama,



Naomi Sampe, Ph.D.

NIP. 197611232007012016

Penguji Pendamping,

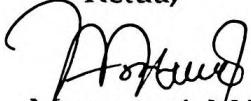


Masnawati, M.Pd

NIP. 198905232019032019

Panitia Ujian Skripsi

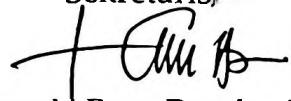
Ketua,



Masnawati, M.Pd.

NIP. 198905232019032019

Sekretaris,



Ascteria Paya Rombe, M.Th.

NIP. 199601222022032007



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

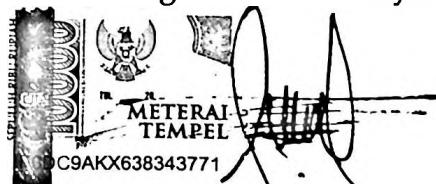
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helli Barrang
NIRM : 2020196809
Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen
Program Studi : Teologi Kristen
Judul Skripsi : Analisis Teo-Sosiologis Disorganisasi Keluarga Dalam *Tongkonan Ulu Tondok Dan Dampaknya Bagi Persekutuan Di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 6 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan



Helli Barrang
NIRM 2020196809

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helli Barrang
NIRM : 2020196809
Fakultas/Program Studi : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah skripsi yang berjudul: *Analisis Teo-Sosiologis Disorganisasi Keluarga Dalam Tongkonan Ulu Tondok Dan Dampaknya Bagi Persekutuan Di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk*

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 20 Juli 2023



NIRM. 2020196809

HALAMAN PERSEMPAHAN

Ibu dan ayah telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa penulis untuk ayah dan ibu serta keempat saudara penulis.

HALAMAN MOTTO

“BOLEH MENGELUH TAPI JANGAN MENYERAH”

Saat Tuhan yang pegang kendali, langkahmu tidak akan pernah salah dan
hidupmu akan selalu diberkati

ABSTRAK

Helli Barrang (2020196809) menulis skripsi dengan judul: Analisis Teo-Sosiologis Disorganisasi Keluarga Dalam *Tongkonan* Ulu Tondok Dan Dampaknya Bagi Persekutuan Di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk.

Disorganisasi merupakan kondisi lunturnya keterikatan dan pergeseran nilai-nilai sosial serta adanya situasi dimana tugas dan kewajiban dalam keluarga tidak berjalan sesuai fungsi, disebabkan adanya konflik atau masalah yang bermuara pada kekacauan dan perpecahan. Tidak dapat dihindarkan bahwa disorganisasi seringkali terjadi dalam lingkup masyarakat termasuk di *Tongkonan* Ulu Tondok, Lembang Pengkaroan Manuk. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana disorganisasi keluarga dalam *Tongkonan* Ulu Tondok dan dampaknya bagi persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk ditinjau dari perspektif teo-sosiologis.

Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan disorganisasi keluarga dalam *Tongkonan* Ulu Tondok dan dampaknya bagi persekutuan di Gereja Toraja Jemaat Pengkaroan Manuk ditinjau dari perspektif teo-sosiologis. Teori yang digunakan yaitu teori disorganisasi keluarga, *tongkonan* dan gereja sebagai persekutuan. Adapun metode penelitian yakni metode kualitatif pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa keluarga dalam *Tongkonan* Ulu Tondok mengalami disorganisasi karena kurangnya penghayatan akan makna *tongkonan* dan gereja, serta tidak melakukan fungsi-fungsi dalam keluarga dengan baik seperti fungsi keagamaan, ekonomi, perlindungan dan fungsi cinta kasih. Disorganisasi keluarga di *Tongkonan* Ulu Tondok besar dampaknya dimana hubungan dalam sebuah keluarga menjadi terpecah-belah dan tidak harmonis, dan hal itu dibawah kedalam kehidupan gereja di Jemaat pengkaroan Manuk yang membuat kehidupan dalam jemaat menjadi tidak rukun sehingga berdampak juga pada kegiatan-kegiatan gereja yang tidak berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Disorganisasi, Keluarga, Gereja, Persekutuan, *Tongkonan*.

ABSTRACT

Helli Barrang (2020196809) wrote a thesis with the title: Theo-Sociological Analysis of Family Disorganization in Tongkonan Ulu Tondok and Its Impact on Fellowship in the Toraja Church of the Pengkaroan Manuk Congregation.

Disorganization is a condition of dissolving attachment and a shift in social values as well as situations where duties and obligations in the family do not work according to function, due to conflicts or problems that lead to chaos and division. It is unavoidable that disorganization often occurs within the community, including in Tongkonan Ulu Tondok, Lembang Pengkaroan Manuk. The formulation of the problem in this study is how family disorganization in Tongkonan Ulu Tondok and its impact on fellowship in the Toraja Church of the Pengkaroan Manuk Congregation is viewed from a theo-sociological perspective.

The purpose of this study is to describe family disorganization in Tongkonan Ulu Tondok and its impact on fellowship in the Toraja Church of the Pengkaroan Manuk Congregation from a theo-sociological perspective. The theory used is the theory of family disorganization, tongkonan and the church as a community. The research method is a qualitative case study approach.

The results of research in the field show that families in Tongkonan Ulu Tondok experience disorganization due to a lack of appreciation for the meaning of tongkonan and the church, and do not carry out family functions properly such as religious, economic, protection and love functions. Family disorganization in Tongkonan Ulu Tondok has a big impact where relationships within a family become divided and disharmonious, and this is carried over into church life in the Pengkaroan Manuk Congregation which makes life in the congregation not harmonious so that it also has an impact on church activities that are not goes well.

Keywords: *Disorganization, Family, Church, Fellowship, Tongkonan.*